

ABSTRAK

Hayatun Nufus. NIM 210101110574. Pengembangan Modul Ajar Materi Pertumbuhan dan Perkembangan Cabai Hiyung untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis. Pembimbing Skripsi Febrianawati Yusup, M.Pd., pada Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata kunci: Cabai Hiyung, Pertumbuhan dan Perkembangan, Kemampuan Berpikir Kritis, Modul Ajar

Cabai Hiyung merupakan salah satu potensi lokal Kalimantan Selatan memiliki karakteristik khas dan berpotensi dimanfaatkan sebagai sumber belajar kontekstual materi pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan. Namun, bahan ajar yang mengintegrasikan potensi lokal dalam pembelajaran biologi masih terbatas, sehingga pembelajaran cenderung kurang menarik dan belum mampu mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat validitas, kepraktisan, dan pengaruh modul ajar materi pertumbuhan dan perkembangan Cabai Hiyung untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian pengembangan dengan desain *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan, yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi). Metode yang dipakai untuk pengambilan data penelitian yaitu metode eksperimen *quasi experiment* (eksperimen semu) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan tes. Analisis data dilakukan setelah seluruh data terkumpul menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk mengolah saran dan masukan validator, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data validasi, kepraktisan, dan pengaruh modul ajar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar yang dikembangkan memperoleh kategori sangat valid berdasarkan hasil validasi BIP diperoleh rata-rata persentase sebesar 80,83%, serta praktis berdasarkan respons peserta didik dengan persentase 88,30%. Namun, berdasarkan hasil Independent Samples t-test, nilai signifikansi sebesar 0,106 ($p > 0,05$) menunjukkan bahwa penggunaan modul ajar materi pertumbuhan dan perkembangan Cabai Hiyung tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.